

PENGARUH PENGETAHUAN AKUNTANSI,  
PENGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI, SISTEM  
PENGENDALIAN MANAJEMEN DAN PENGAMBILAN  
KEPUTUSAN TERHADAP KEBERHASILAN USAHA

SKRIPSI



DOSEN PEMBIMBING :  
PROF. DR.RIFQI MUHAMMAD

DISUSUN OLEH :  
SITI NADIYAH TUENO  
NIM : 20312468

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
YOGYAKARTA

2024

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISM

"Dengan ini saya mengatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku."

Yogyakarta, 18 Maret 2024

Penyusun

A 10000 Indonesian postage stamp is placed over the signature. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text '10000', 'METERAN TEMPEL', and the serial number 'D89FALX041089045'.

Siti Nadiyah Tuono

## MOTTO

*“ Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya ”*

*(QS. Al-Baqarah: 286)*

*“ Janganlah kamu bersikap lemah dan janganlah pula kamu bersedih hati,  
padahal kamulah orang-orang yang paling tinggi derajatnya jika kamu beriman ”*

*(QS. Ali-Imran: 139)*

المعجزة الاستدلالية

## HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirrabill'alamin, puji syukur ku panjatkan kepada Allah Subhanahu

wa Ta'ala.

Skripsi ini kupersembahkan untuk :

Kedua Orang Tua saya,

**Ibu Wati Mohammad Nani dan Oma Tersayang Fatmah Pakaya mendukung,**

Yang telah mendoakan, dan memberikan semangat sampai skripsi ini bisa selesai.

Saudara-saudaraku

**Dinda Ismiati Putri Tueno, Siti Mutia Tueno, dan Siti Nabillah Tueno**

Yang telah mendoakan dan memberikan semangat sampai skripsi ini bisa selesai.

Diriku Sendiri,

**Siti Nadiyah Tueno**

Yang telah berjuang dan berusaha sampai detik ini.

## KATA PENGANTAR

*Assallamuallaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dalam kesempatan ini penulis penatkan puji syukur kehadiran ALLAH SWT, karena atas karunia dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir penyusunan skripsi dengan judul "Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Manajemen dan Pengambilan Keputusan Terhadap Keberhasilan Usaha". Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat wajib untuk memperoleh gelar sarjana dan menyelesaikan pendidikan Program Sarjana (S1) Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan dan bimbingan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan penghargaan sebesar-besarnya kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat-Nya, karunia-Nya, cinta dan kasih-Nya yang selalu senantiasa memberkahi nikmat kehidupan yang sehat, bahagia serta selalu memberikan segala kemudahan dan kelancaran dalam segala urusan Hamba-Nya.
2. Ibu Tercinta Wati Mohammad Nani dan Oma Tersayang Fatmah Pakaya selaku orang tua yang bukan hanya sekedar seorang ibu dan oma tapi juga mengisi dan menggantikan sosok seorang ayah dalam kehidupan penulis untuk mendukung anaknya dalam mengejar cita-cita, menguatkan anaknya dalam segala kondisi, dan selalu mendoakan yang terbaik bagi anaknya. Terima kasih telah mendukung penulis hingga hari ini. Semoga Allah SWT selalu melindungi dan memberikan kemudahan dalam setiap langkah.
3. Untuk Saudara penulis, Dinda Ismiati Putri Tuono, Siti Mutia Tuono, Siti Nabillah Tuono yang senantiasa selalu memberikan dukungan dan hiburan dalam proses penyusunan tugas akhir skripsi penulis, memberikan motivasi agar penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan sangat baik dan memperoleh gelar yang bisa dibanggakan. Terima kasih untuk semuanya, semoga Allah SWT selalu menjaga kalian dimanapun kalian

berada. Terima kasih sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada keluarga tercinta yang selalu memberikan doa dan semangat kepada penulis.

4. Bapak Prof. Rifqi Muhammad, S E M.Sc, Ph.D sebagai dosen pembimbing skripsi penulis. Terima kasih atas bimbingan dan arahan yang telah diberikan kepada penulis. Terima kasih telah memberikan kepercayaan kepada penulis untuk menyelesaikan tugas akhir skripsi ini dengan tepat waktu.
5. Renaldy Gintulangi dan Bunda Maimuna Potale terima kasih telah berkontribusi banyak dalam proses penyusunan tugas akhir skripsi ini dan membantu menyemangati penulis selama masa perkuliahan . Terima kasih sudah meluangkan waktu, tenaga, pikiran, maupun materi kepada penulis untuk terus maju tanpa kenal lelah dan kata menyerah . Terima kasih telah menjadi sosok rumah yang kedua yang selalu ada bagi penulis.
6. Naula Modjo, Amanda Anang, Indira Ngabito, Kirey Xaviera, Zevanya Sarajar, Blessy Unique, Micka Kamu, Imanuella Montolalu sebagai sahabat yang selalu memberikan semangat dan dukungan kepada penulis agar penulis bisa semangat tanpa merasakan beban yang ada dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi . Terima kasih, semoga kita selalu diberikan kemudahan dalam menggapai cita-cita.
7. Team Fotosandiri.studio sebagai karyawan studio foto penulis, yang selalu membantu penulis dalam mengurus studio agar penulis tidak terganggu dalam penyusunan tugas akhir skripsi . Terima kasih, semoga fotosandiri.studio bisa makin sukses dan lebih berkembang.
8. Elsha Toonaw, Luvita Istiqomah, Citra Sellomitha, Abdul Aziz, Dutha Musa, Aqiel Putjianto, Yusril Sarapil, Fahrizal Mustapa, Ido Sugeha, Putri Miranti, Andreas Tandenga, Ismandar, Bagas Gol sebagai sahabat dan teman yang mengisi waktu penulis dalam keadaan sedih dan senang selama proses penyusunan tugas akhir skripsi penulis. Terima kasih sudah menemani penulis sampai penyusunan tugas akhir ini selesai. Semoga Allah SWT selalu memberikan kebahagiaan kepada kalian.

Penelitian tugas akhir ini masih jauh dari kata sempurna, maka dari itu penulis mengharapkan saran yang bisa memberikan kebaikan di masa mendatang. Penulis berharap semoga penelitian ini bisa memberikan informasi yang positif bagi para pelaku UMKM atau pelaku usaha.

Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi para pembaca dan peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian mendatang. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya.

*Wassallamuallaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Yogyakarta, 18 Maret 2024



(Siti Nadiyah Tueno)

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN BEBAS UJI PLAGIARISME .....	ii
MOTTO.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI .....	viii
ABSTRAK .....	xi
BAB I .....	1
PENDAHULUAN .....	1
1.1    Latar Belakang .....	1
1.2    Rumusan Masalah .....	5
1.3    Tujuan Penelitian.....	5
1.4    Manfaat Penelitian .....	6
BAB II.....	7
KAJIAN PUSTAKA .....	7
2.1 Tinjauan Teori .....	7
2.1.1 Pengetahuan Akuntansi .....	7
2.1.1.1 Pengertian Pengetahuan Akuntansi .....	7
2.1.1.2 Indikator Pengetahuan Akuntansi .....	8
2.1.2 Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi.....	9
2.1.2.1 Pengertian penggunaan sistem Informasi Akuntansi .....	9
2.1.2.2 Indikator penggunaan sistem Informasi Akuntansi.....	10
2.1.3 Sistem Pengendalian Manajemen .....	11
2.1.3.1 Pengertian Sistem Pengendalian Manajemen .....	11
2.3.1.2 Indikator Sistem Pengendalian Manajemen.....	12
2.1.4 Pengambilan keputusan.....	13
2.1.4.1 Pengertian Pengambilan keputusan.....	13
2.1.4.2 Indikator pengambilan Keputusan .....	14
2.1.5 Keberhasilan Usaha.....	15
2.1.5.1 Pengertian Keberhasilan Usaha.....	15
2.1.5.2 Indikator Keberhasilan Usaha .....	16
2.2 Kerangka Pemikiran dan Pengembangan Hipotesis .....	17



BAB III .....	19
METODE PENELITIAN .....	19
3.1 Pendekatan Penelitian .....	19
3.2 Objek Penelitian dan Waktu Penelitian .....	19
3.3 Populasi, Teknik Pengambilan Sampel, dan Sampel .....	19
3.4 Jenis Data .....	20
3.5 Teknik Pengumpulan Data .....	20
3.6 Teknik Analisis .....	20
3.6.1 Deskriptif .....	20
3.6.2 Uji Kualitas Data .....	21
3.6.2.1 Uji Validitas .....	21
3.6.2.2 Uji Reliabilitas .....	21
3.6.3 Asumsi Klasik .....	21
3.6.3.1 Uji Normalitas .....	22
3.6.3.2 Multikolinearitas .....	22
3.6.3.3 Heterokedastisitas .....	22
3.6.4 Uji Regresi Linear Berganda .....	22
3.6.5 Uji Hipotesis .....	23
3.6.5.1 Uji R .....	23
3.6.5.2 Uji F (Uji Statistik F) .....	23
3.6.5.3 Uji signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t) .....	24
BAB IV .....	26
ANALISIS DAN PEMBAHASAN .....	26
4.1 Objek Penelitian .....	26
4.2 Deskriptif Responden .....	26
4.2.1 Deskriptif Jenis Kelamin Responden .....	26
4.2.2 Deskriptif Pendidikan Responden .....	27
4.2.3 Deskriptif Usia Responden .....	28
4.2.4 Deskriptif Jenis Usaha Responden .....	29
4.2.5 Deskriptif Pendapatan Responden .....	30
4.3 Uji Kualitas Data .....	31
4.3.1 Uji Validitas .....	31
4.3.1.1 Uji Validitas Variabel Pengetahuan Akuntansi .....	31

4.3.1.2	Uji Validitas Variabel Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi .....	31
4.3.1.3	Uji Validitas Variabel Sistem Pengendalian Manajemen .....	32
4.3.1.4	Uji Validitas Variabel Pengambilan Keputusan.....	33
4.3.1.5	Uji Validitas Variabel Keberhasilan Usaha.....	33
4.3.2	Uji Reliabilitas.....	34
4.4	Uji Asumsi Klasik .....	35
4.4.1	Uji Normalitas .....	35
4.4.2	Multikolinearitas .....	35
4.4.3	Heterokedastisitas .....	36
4.5	Uji Regresi Linier Berganda .....	37
4.6	Uji Hipotesis .....	39
4.6.1	Uji Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ).....	39
4.6.2	Uji F (Uji Statistik F).....	39
4.6.3	Uji Statistik t.....	40
4.7	Pembahasan.....	41
4.7.1	Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha .....	41
4.7.2	Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha.....	42
4.7.3	Pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Keberhasilan Usaha.....	42
4.7.4	Pengaruh Pengambilan Keputusan Terhadap Keberhasilan Usaha .....	43
BAB V	.....	44
KESIMPULAN	.....	44
5.1	Kesimpulan.....	44
5.2	Keterbatasan .....	44
5.3	Saran .....	44
DAFTAR PUSTAKA	.....	46
LAMPIRAN	.....	50

## ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan memiliki tujuan akhir yaitu untuk mengetahui bagaimana pengaruh pengetahuan akuntansi, penggunaan sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian manajemen dan pengambilan keputusan terhadap keberhasilan usaha di Kabupaten Sleman. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 100 responden dengan menggunakan kuesioner. Metode pemilihan sampel yaitu menggunakan *convenient sampling*. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda dengan bantuan pengolahan data menggunakan IBM SPSS 22. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian manajemen dan pengambilan keputusan berpengaruh terhadap keberhasilan usaha, sedangkan pengetahuan tidak berpengaruh terhadap keberhasilan usaha.

**Kata Kunci:** Keberhasilan Usaha, Pengetahuan Akuntansi, Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Manajemen Dan Pengambilan Keputusan.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pemikiran awal yang mendasari penelitian ini adalah ingin mengetahui seberapa penting pengaruh pengetahuan akuntansi, penggunaan sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian manajemen, dan pengambilan keputusan terhadap keberhasilan usaha. Hal itu, dikarenakan penulis merupakan seorang wirausahawan muda, yang dimana terbilang masih sangat membutuhkan pelajaran, informasi, pengalaman bahkan pemahaman mengenai keberhasilan usaha . Banyak terjadi di beberapa pelaku wirausahawan yang menjalankan usaha nya hanya mengandalkan modal saja tanpa mementingkan pentingnya pengaruh pengetahuan akuntansi, penggunaan sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian manajemen dan pengambilan keputusan dalam keberhasilan usaha yang menyebabkan kelangsungan usaha tersebut tidak berlangsung lama.

Meraih keberhasilan suatu usaha tentu nya harus ada faktor pendukung di dalamnya, baik dari bagian pengelolaan keuangan yang masuk di dalam bagian pengetahuan akuntansi, perencanaan keuangan dan kegiatan yang masuk di bagian penggunaan informasi keuangan, strategi perusahaan yang masuk di dalam bagian sistem pengendalian manajemen, dan pengambilan keputusan yang berguna untuk pemecahan masalah yang ada dalam usaha.

Pengetahuan akuntansi mencakup informasi yang akurat dan faktual terkait dengan proses pencatatan, kategorisasi, dan ringkasan kejadian ekonomi, yang penting untuk pengambilan keputusan. Pengetahuan mencakup semua informasi

dan pemahaman, sedangkan kecerdasan mengacu pada kemampuan untuk memahami dan menggunakan pengetahuan dalam berbagai konteks. Akuntansi adalah layanan yang menawarkan data numerik tentang entitas ekonomi, yang bisa dimanfaatkan guna membuat pilihan ekonomi (Belkaoui, 2012). Berlandaskan *American Institute of Certified Public Accountants* (AICPA), akuntansi ialah praktik mendokumentasikan, mengkategorikan, dan merangkum transaksi dan kejadian keuangan secara akurat dalam satuan moneter. Hal ini juga melibatkan interpretasi dan analisis hasil dari prosedur ini. Pengetahuan akuntansi ialah pemahaman prosedur mendokumentasikan transaksi yang dihasilkan dari peristiwa dalam sebuah korporasi. Informasi ini kemudian dimanfaatkan oleh pemangku kepentingan internal dan eksternal korporasi untuk membantu pengambilan keputusan. (*Pengaruh Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi*, 2021).

Menurut Ardana & Lukman (2016) informasi adalah hasil olahan data yang bermanfaat bagi penggunaan informasi . Informasi akuntansi dimanfaatkan sebagai pendekatan sistematis untuk mencatat dan menganalisis aktivitas keuangan untuk membuat keputusan ketika dihadapkan pada pilihan yang berbeda (Wibowo & Elisabeth, 2015).

Pemanfaatan informasi akuntansi yang meliputi informasi operasional, informasi akuntansi manajemen, dan informasi akuntansi keuangan terbukti bermanfaat dalam menaati peraturan yang berlaku, melakukan perencanaan,

evaluasi, dan pengambilan keputusan, serta meningkatkan efektivitas pengambilan keputusan oleh pengelola UMKM.

Pemanfaatan informasi akuntansi melibatkan pemanfaatan data keuangan secara sistematis dan strategis untuk menginformasikan dan memandu pengambilan keputusan ekonomi guna memilih tindakan yang paling menguntungkan di antara beberapa alternatif.

Sistem pengendalian manajemen ialah instrumen penting untuk memfasilitasi kinerja organisasi yang optimal (Porporato, 2006). Sistem ini juga berupaya mengelola dan mengalokasikan sumber daya yang tersedia secara efektif. Untuk memastikan keberhasilan dan mencapai pembangunan berkelanjutan, perusahaan modern harus memiliki prosedur yang kuat dan tim berkaliber tinggi. SPM ialah konsep komprehensif yang mencakup sistem akuntansi manajemen serta berbagai bentuk pengendalian, seperti pengendalian pribadi atau kelompok. SPM ialah kerangka teoritis yang terdiri dari beberapa komponen yang dimanfaatkan untuk mencapai tujuan tertentu (Langfield-Smith, 1997). SPM mencakup berbagai aktivitas yang melibatkan penggunaan informasi akuntansi untuk tujuan pengendalian. Kegiatan tersebut meliputi perencanaan, pemantauan kegiatan, pengukuran kinerja, dan penerapan proses integratif. Simons (1987) juga memberikan definisi serupa tentang SPM, yang menyatakan bahwa SPM ialah prosedur dan sistem formal yang memanfaatkan informasi untuk mencapai atau mengubah pola berbeda dalam aktivitas organisasi.

Sistem pengendalian manajemen ialah instrumen organisasi penting yang memfasilitasi berfungsinya perusahaan dengan sebaik-baiknya (Porporato, 2006).

Untuk mencapai kesuksesan dan memastikan pertumbuhan jangka panjang, perusahaan harus memiliki infrastruktur yang efektif dan personel yang terampil. Salah satu komponen penting dari infrastruktur ini adalah sistem pengendalian manajemen yang efisien. Dalam beberapa tahun terakhir, literatur akademis akuntansi sebagian besar berfokus pada penelitian eksplorasi dan konsepsi serta pengembangan dimensi variabel ketika berhubungan dengan sistem pengendalian manajemen. Akibatnya, hanya sedikit riset yang meneliti dampak sistem pengendalian manajemen terhadap berbagai variabel output perusahaan, seperti kinerja dan kepuasan kerja.

Menurut Bowo (2008) pengambilan keputusan adalah proses menemukan satu pilihan dari beragamnya alternatif pilihan terbaik yang dilakukan secara rasional. Sehingga dalam proses pengambilan keputusan ini merupakan suatu proses, yang tidak mungkin terjadi begitu saja dalam waktu singkat. Radford (1984) mendefinisikan pengambilan keputusan sebagai proses menghasilkan berbagai kemungkinan tindakan untuk mengatasi keadaan tertentu dan memilih pilihan yang paling efektif di antara tindakan tersebut, berlandaskan evaluasi kemampuan tindakan tersebut untuk memenuhi tujuan pengambil keputusan. Berlandaskan George & Jones (2012) pengambilan keputusan mencakup pemimpin yang mempertimbangkan pilihan dan menetapkan tujuan organisasi yang tepat serta tindakan yang direncanakan sebagai respons terhadap peluang dan ancaman.

Keberhasilan usaha merupakan suatu kondisi semakin besarnya skala usaha dan meningkatnya volume produksi. Lindrayanti (2013) menyatakan bahwa keberhasilan usaha ditandai dengan dua hal yaitu bertambahnya jumlah karyawan

dan meningkatnya jumlah omset sedangkan menurut (Kasmir, 2016), keberhasilan suatu usaha dapat dilihat dari meningkatnya jumlah penjualan, meningkatnya jumlah produksi, meningkatnya keuntungan atau laba serta usaha yang selalu berkembang.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan , maka dapat dirumuskan beberapa rumusan masalah yaitu :

1. Apakah pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap keberhasilan usaha?
2. Apakah penggunaan informasi akuntansi berpengaruh terhadap keberhasilan usaha?
3. Apakah sistem pengendalian manajemen berpengaruh terhadap keberhasilan usaha?
4. Apakah pengambilan keputusan berpengaruh terhadap keberhasilan usaha?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Menganalisis pengaruh pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap keberhasilan usaha.
2. Menganalisis pengaruh penggunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan usaha.
3. Menganalisis pengaruh sistem pengendalian manajemen terhadap keberhasilan usaha.
4. Menganalisis pengaruh pengambilan keputusan terhadap keberhasilan usaha.



#### **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Secara Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat membantu untuk dijadikan referensi tambahan bagi penelitian selanjutnya, dapat menambah wawasan bagi pembaca mengenai “ Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Penggunaan Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Manajemen, Dan Pengambilan Keputusan Terhadap Keberhasilan Usaha ”

2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan sebuah informasi pemahaman mengenai “ Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Penggunaan Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Manajemen, Dan Pengambilan Keputusan Terhadap Keberhasilan Usaha ” bagi pelaku usaha serta bagi peneliti selanjutnya .

3. Secara Pribadi

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman penulis terkait dengan “ Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Penggunaan Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Manajemen, Dan Pengambilan Keputusan Terhadap Keberhasilan Usaha ”

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1 Tinjauan Teori**

##### **2.1.1 Pengetahuan Akuntansi**

###### **2.1.1.1 Pengertian Pengetahuan Akuntansi**

Wahana (2016: 46) mendefinisikan istilah “pengetahuan” ialah kata benda yang berasal dari akar kata “tahu” dan akhiran “pe – an”. Ini mencakup semua aspek yang berkaitan dengan tindakan memperoleh atau memahami informasi. (Wiratama K & Sulindawati, 2022) menjelaskan pengetahuan adalah suatu hasil dari proses seseorang dalam melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Pengetahuan mencakup semua tindakan, metode, sarana, dan hasil.

Suwardjono (2016) menjelaskan akuntansi adalah proses pengidentifikasian, pengesahan, pengukuran, pengakuan, pengklarifikasian, penggabungan, peringkasan, dan penyajian data keuangan dasar (bahan oleh akuntansi) yang terjadi dari kejadian-kejadian, transaksi-transaksi, atau kegiatan operasi suatu unit organisasi. Bahri (2016: 2) menjelaskan akuntansi adalah seni pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran dan pelaporan atas suatu transaksi dengan cara sedemikian rupa, sistematis dari segi isi, dan berdasarkan standar yang diakui umum. Pengetahuan akuntansi merupakan pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang untuk mengelompokkan, menganalisis, mencatat hal-hal yang berhubungan dengan laporan keuangan perusahaan (Lestanti, 2015).

Berlandaskan definisi yang diberikan, pengetahuan akuntansi mengacu pada pemahaman dan penerapan prinsip dan praktik yang diperlukan untuk mengidentifikasi, mencatat, mengkategorikan, meringkas, mengkomunikasikan, dan melaporkan transaksi keuangan sesuai dengan standar yang diterima secara luas.

### **2.1.1.2 Indikator Pengetahuan Akuntansi**

Kieso *et al.*, (2007) menjelaskan terdapat beberapa indikator pengetahuan akuntansi:

#### **1. Identifikasi**

Selama tahap awal proses akuntansi, perusahaan mendefinisikan aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan bisnisnya. Kegiatan ekonomi yang dimaksud adalah transaksi operasional yang terjadi dalam suatu korporasi dan didukung dengan bukti transaksi. Dokumentasi transaksi ini dikumpulkan dari awal jangka waktu tertentu untuk menentukan asal usulnya. Proses identifikasi melibatkan pengkategorian bukti transaksi menurut jenis transaksinya, sehingga memungkinkan bukti tersebut dikumpulkan dan dicatat dalam jurnal.

#### **2. Pencatatan**

Prosedur ini melibatkan pencatatan, pengklasifikasian, dan pengikhtisaran transaksi yang diidentifikasi secara konsisten dan kronologis ke dalam berbagai catatan perusahaan, seperti jurnal, buku besar, neraca saldo, buku pembantu, dan buku harian lainnya. Rekening ialah sebuah alat yang dimanfaatkan untuk memudahkan proses pencatatan, pengklasifikasian, dan pengikhtisaran transaksi. Rekening ialah dokumentasi komprehensif dan teliti

yang dimanfaatkan untuk tujuan pencatatan transaksi. Bachtiar & Nurfadila (2019) mengklasifikasikan akun menjadi dua kategori yaitu akun aktual dan akun nominal. Akun riil adalah kategori akun yang didokumentasikan dalam neraca, sedangkan akun nominal ialah akun yang didokumentasikan dalam laporan laba rugi.

### 3. Komunikasi

Pada proses ini perusahaan mengkomunikasikan keadaan keuangan dengan penyusunan laporan keuangan dan disajikan bagi para pengguna laporan keuangan untuk membantu dalam pengambilan keputusan. Laporan keuangan menurut Muda (2017) terdiri dari laporan laba atau rugi, neraca, dan laporan perubahan ekuitas.

#### **2.1.2 Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi**

##### **2.1.2.1 Pengertian penggunaan sistem Informasi Akuntansi**

Ardana dan Hendro (2016) mendefinisikan sistem informasi akuntansi sebagai sistem komprehensif yang mengumpulkan, mendokumentasikan, dan menganalisis data keuangan dan non-keuangan yang berkaitan dengan transaksi keuangan guna menghasilkan informasi untuk tujuan pengambilan keputusan. Turner (2019) mendefinisikan sistem informasi akuntansi sebagai kombinasi proses, prosedur, dan sistem yang mengumpulkan data akuntansi dari operasi bisnis, mencatat data tersebut dalam catatan yang sesuai, dan kemudian memprosesnya dengan mengklasifikasikan, merangkum, dan mengkonsolidasikannya. Sistem juga menghasilkan laporan ringkasan data akuntansi untuk pengguna internal dan eksternal.

Berlandaskan Anggadini & Puspitawati (2011), sistem informasi akuntansi biasa digunakan untuk menangani data transaksi keuangan pada bisnis atau perusahaan. Syaharman (2020) menegaskan bahwa pemanfaatan sistem informasi akuntansi memiliki tujuan untuk meningkatkan nilai bisnis. Hal ini mencakup peningkatan efisiensi, penyediaan informasi yang tepat waktu dan bisa diandalkan untuk meningkatkan pengambilan keputusan, memperkuat keunggulan kompetitif perusahaan, menyempurnakan komunikasi, mengoptimalkan pemanfaatan pengetahuan, dan berpotensi mengurangi biaya atau menggabungkan atribut yang diinginkan konsumen.

Pendapat lain Mustofa & Trisnaningsih (2021) menjelaskan penggunaan informasi akuntansi memiliki arti sebagai cara untuk menggunakan informasi akuntansi yang memiliki manfaat dalam pengambilan keputusan bisnis. Fathiyah dkk, (2021) penggunaan informasi akuntansi dimanfaatkan sebagai pengambilan keputusan ekonomi dalam memilih diantara alternatif-alternatif tindakan. Dari uraian sebelumnya bisa diambil konklusi bahwa sistem informasi akuntansi dimanfaatkan untuk mengolah data dan meningkatkan nilai operasional suatu perusahaan sehingga memudahkan pengambilan keputusan.

#### **2.1.2.2 Indikator penggunaan sistem Informasi Akuntansi**

Munawir (2002) menyatakan terdapat beberapa indikator penggunaan informasi akuntansi yang digunakan dalam penelitian:

1. Penggunaan informasi operasi

Manajemen memerlukan informasi operasional untuk mengawasi dan memandu aktivitas rutin sehari-hari secara efektif. Informasi operasional

dalam suatu perusahaan biasanya meliputi data penjualan, data produksi, data penggajian, data piutang, data pengeluaran, aktivitas tetap, dan informasi relevan lainnya.

## 2. Penggunaan informasi akuntansi keuangan

Informasi akuntansi keuangan memuat laporan keuangan seperti laporan laba rugi, neraca, laporan perubahan modal, dan laporan arus kas. Laporan-laporan ini terutama ditujukan untuk pihak eksternal, termasuk pemegang saham, bank, kreditor, investor, lembaga pemerintah, dan pelanggan. Informasi akuntansi keuangan diperlukan baik oleh masyarakat umum maupun manajemen. Berfungsi sebagai sarana pertanggungjawaban kepada pemilik atau pemegang saham (Munawir, 2002: 5).

## 3. Penggunaan informasi akuntansi manajemen

Berlandaskan Munawir (2002: 6), para manajer di suatu perusahaan, apapun posisinya (atas, menengah, atau bawah), biasanya kekurangan waktu untuk menyingkat informasi operasional yang luas. Akibatnya, mereka hanya mengandalkan ringkasan dan analisis informasi tersebut.

### **2.1.3 Sistem Pengendalian Manajemen**

#### **2.1.3.1 Pengertian Sistem Pengendalian Manajemen**

Azizi (2018) menjelaskan sistem pengendalian manajemen ialah sistem kompleks yang terdiri dari subsistem yang saling berhubungan, termasuk pemrograman, penganggaran, akuntabilitas, pelaporan kinerja, dan pendelegasian wewenang. Tujuannya ialah membantu manajemen suatu organisasi atau perusahaan dalam mencapai tujuannya secara efisien dan efektif melalui cara-cara

strategis. Senduk & Londa (2017) berpendapat bahwa sistem pengendalian manajemen ialah alat yang dimanfaatkan guna memotivasi individu dalam suatu organisasi agar melaksanakan rencana dengan cara yang efisien dan efektif, dengan tujuan akhir mencapai tujuan organisasi.

Mulyadi (2014) mendefinisikan sistem pengendalian manajemen sebagai mekanisme yang dimanfaatkan oleh organisasi untuk menetapkan tujuan masa depan, merancang strategi untuk mencapai tujuan tersebut, dan mengawasi pelaksanaan rencana yang telah ditetapkan. Menurut definisi di atas, Sistem Pengendalian Manajemen ialah sistem yang dimanfaatkan bisnis untuk menilai kemajuan mereka dalam mencapai tujuan yang terkait dengan produksi, profitabilitas, atau efisiensi.

### **2.3.1.2 Indikator Sistem Pengendalian Manajemen**

Damanik & Sidauruk (2020) menjelaskan terdapat beberapa indikator sistem pengendalian manajemen terdiri dari:

1. Program

Sistem pengendalian dipusatkan pada program (seperti produk dan kegiatan) dan pusat pertanggungjawaban (orang yang bertanggungjawaban atas suatu unit).

2. Informasi

Informasi diproses dalam sistem pengendalian manajemen terbagi atas dua jenis yaitu data terencana dan data aktual.

3. Struktur Keuangan

Sistem pengendalian manajemen seringkali terkait erat dengan struktur keuangan, dimana operasi serta sumber daya perusahaan diukur dalam satuan uang untuk memudahkan perbandingan.

#### 4. Terkoordinasi

Sistem pengendalian manajemen ialah sistem yang terkoordinasi serta terpadu yang mengumpulkan data.

#### 5. Pola dan Jadwal

Perencanaan sistem pengendalian manajemen sering kali menganut pola serta jadwal tertentu.

### **2.1.4 Pengambilan keputusan**

#### **2.1.4.1 Pengertian Pengambilan keputusan**

Syahrman (2020) mengartikan “pengambilan keputusan” sebagai proses evaluasi serta pengambilan kesimpulan. Proses pengambilan keputusan sangat diperlukan ketika kita menemui suatu permasalahan yang memerlukan penyelesaian yang memuaskan. Feriyanto & Triana (2015) mendefinisikan “pengambilan keputusan” sebagai proses memilih antara dua pilihan atau lebih berlandaskan kriteria tertentu. Pengambilan keputusan juga merupakan pemilihan diantara alternatif mengenai suatu cara bertindak yaitu inti dari perencanaan. Suatu rencana tidak dapat dikatakan tidak ada jika tidak ada keputusan, suatu sumber yang dapat dipercaya, petunjuk, atau reputasi yang telah dibuat.

Pendapat lain menurut Hidayat et al., (2021) menjelaskan pengambilan keputusan adalah sebuah hasil dari pemecahan masalah, jawaban dari suatu pertanyaan sebagai hukum situasi dan merupakan pemilihan dari salah satu



alternatif dari alternatif yang ada, serta pengakhiran dari proses pemikiran tentang masalah yang dihadapi. Berdasarkan penjelasan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa pengambilan keputusan adalah pengambilan keputusan adalah sebagai pemilihan yang didasarkan pada kriteria tertentu atas dua atau lebih alternatif yang mungkin terhadap suatu masalah, pengumpulan fakta dan data.

#### **2.1.4.2 Indikator pengambilan Keputusan**

Hidayat *et al.*, (2021) menjelaskan pengambilan keputusan memiliki beberapa indikator, diantaranya yaitu:

1. Intuisi

Keputusan yang dibuat dengan mengandalkan intuisi atau perasaan pada dasarnya bersifat subjektif, sehingga rentan terhadap sugesti, pengaruh eksternal, serta variabel psikologis lainnya. Pengambilan keputusan berlandaskan intuisi efisien guna menyelesaikan masalah dengan sedikit konsekuensi.

2. Pengalaman

Keputusan berlandaskan pengalaman sebelumnya sangat bermanfaat untuk memperoleh pengetahuan praktis. Pengalaman serta kemampuan untuk menilai faktor-faktor yang mendasari suatu masalah serta memilih solusi yang paling efektif sangat membantu dalam memfasilitasi penyelesaian masalah.

3. Fakta

Keputusan yang diambil dengan pemahaman komprehensif atas fakta, data, atau informasi yang cukup sungguh baik serta dapat diandalkan. Namun, memperoleh pengetahuan yang memadai mungkin agak menantang.

#### 4. Wewenang

Keputusan berlandaskan wewenang akan menciptakan sifat rutin serta mengasosiasikan dengan praktik diktatorial.

#### 5. Rasional

Keputusan yang bersifat rasional berkaitan dengan daya guna masalah-masalah yang dihadapi merupakan masalah yang memerlukan pemecahan rasional. Keputusan yang diambil berdasarkan pertimbangan rasional lebih bersifat objektif.

### **2.1.5 Keberhasilan Usaha**

#### **2.1.5.1 Pengertian Keberhasilan Usaha**

Krisdiana & Dahlia (2021) menjelaskan keberhasilan usaha adalah keberhasilan suatu bisnis untuk mencapai tujuannya yaitu mendapatkan laba. Rachmahlija et al., (2023) menjelaskan keberhasilan usaha adalah tercapainya tujuan perusahaan. Pendapat lain Miftah & Pangiuk (2020) menjelaskan keberhasilan usaha adalah peningkatan deskripsi situasi dari waktu ke waktu. Keberhasilan usaha tidak serupa dengan kemampuan seseorang untuk mengumpulkan uang atau kekayaan serta berkecukupan, karena bisa dihasilkan dengan beberapa cara yang memberikan nilai tambah.

Keberhasilan usaha dapat diukur dengan peningkatan modal, output, pelanggan, pengembangan bisnis, serta peningkatan fasilitas fisik bisnis. Seorang wirausahawan bisa mengoptimalkan berbagai aspek untuk mencapai kesuksesan ekonomi, termasuk kreativitasnya sendiri serta pengembangan ide-ide baru.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa keberhasilan usaha adalah tujuan utama yang ditunjukkan oleh fakta bahwa operasi perusahaan berkembang serta bisnisnya berkembang. Suatu usaha dikatakan berhasil jika menghasilkan laba, karena laba merupakan tujuan utama seseorang yang menjalankan usaha.

#### **2.1.5.2 Indikator Keberhasilan Usaha**

Dewi & Herlina (2021) menjelaskan terdapat beberapa indikator keberhasilan usaha yakni:

1. Laba

Tujuan utama perusahaan ialah menciptakan laba. Laba usaha ialah jumlah bersih yang diperoleh dengan mengurangi biaya dari pendapatan.

2. Produktivitas dan Efisiensi

Besar kecilnya produktivitas suatu usaha akan menentukan besar kecilnya produksi. Hal ini akan mempengaruhi besar kecilnya penjualan dan pada akhirnya menentukan besar kecilnya pendapatan sehingga mempengaruhi besar kecilnya laba yang diperoleh.

3. Daya Saing

Mengacu pada kapasitas atau ketahanan untuk terlibat dalam persaingan untuk mendapatkan perhatian serta loyalitas pelanggan.

4. Kompetensi dan Etika Usaha

Kompetensi mengacu pada proses memperoleh serta mengembangkan pengetahuan, temuan penelitian, serta pengalaman secara kuantitatif atau

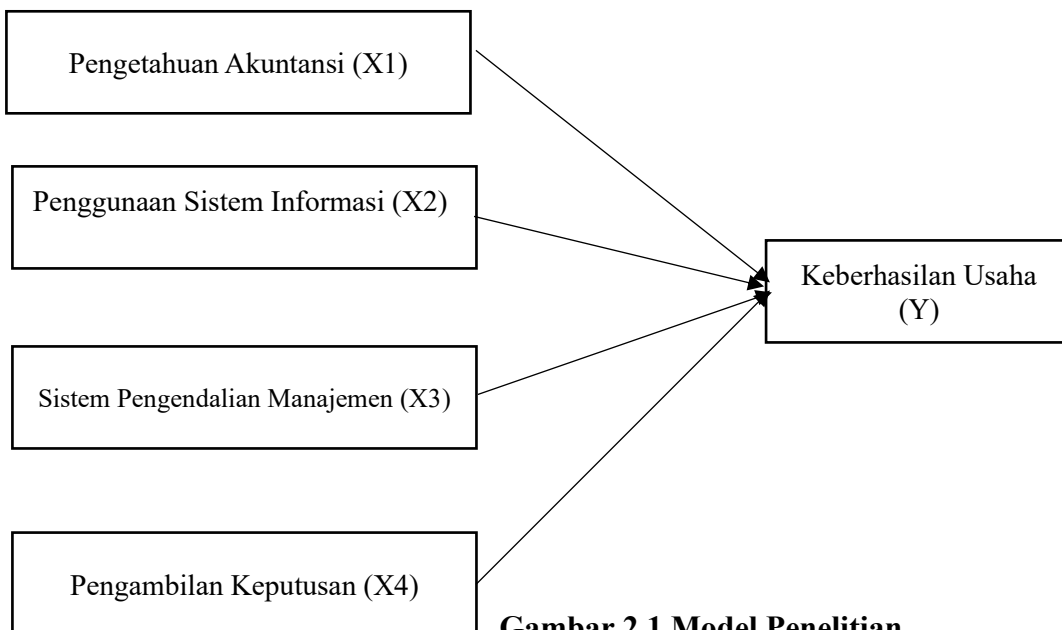
kualitatif. Tujuan membangun kompetensi ialah memberikan inovasi yang selaras dengan tuntutan zaman.

#### 5. Terbangunnya Citra yang Baik

Citra baik perusahaan dapat dikategorikan menjadi dua aspek yakni *trust internal* serta *trust external*. *Trust Internal* mengacu pada kepercayaan yang dimiliki semua individu di dalam perusahaan terhadap satu sama lain. Di sisi lain *trust external* ialah pengembangan kepercayaan di antara berbagai pemangku kepentingan perusahaan, seperti pelanggan, pemasok, lembaga pemerintah, masyarakat luas, bahkan pesaing.

### 2.2 Kerangka Pemikiran dan Pengembangan Hipotesis

Berdasarkan penjelasan landasan teori sebelumnya, maka dapat diketahui kerangka pemikiran dalam penelitian. Kerangka pemikiran dalam penelitian ini menggambarkan hubungan variabel independen terhadap dependen sebagai berikut:



**Gambar 2.1 Model Penelitian**

Berdasarkan gambar kerangka sebelumnya, maka dapat dirumuskan hipotesis dalam ini sebagai berikut:

**H1:** Pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha

**H2:** Penggunaan sistem informasi berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha

**H3:** Sistem pengendalian manajemen berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha

**H4:** Pengambilan akuntansi berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, hal ini karena penelitian ini mengukur hasil jawaban responden dengan numerik angka. Pendekatan kuantitatif ialah metode penelitian yang dominan menerapkan paradigma postpositivisme dalam pengembangan ilmu pengetahuan (seperti pemikiran tentang sebab akibat, reduksi kepada variabel, hipotesis, serta pernyataan spesifik, memanfaatkan pengukuran dan observasi serta pengujian teori). Pendekatan ini menerapkan strategi penelitian seperti eksperimen serta survei, yang memerlukan analisis statistik (Hermawan, 2019).

#### **3.2 Objek Penelitian dan Waktu Penelitian**

Objek penelitian merupakan fokus penelitian berupa fenomena, orang, tempat dan lainya yang mempunyai karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti (Sugiyono, 2017) . Objek dalam penelitian ini dilakukan di Sleman Yogyakarta, hal ini karena Kabupaten Sleman merupakan daerah dengan perkembangan UMKM terbesar di Daerah Istimewa Yogyakarta. Waktu penelitian ini akan dilakukan pada bulan Februari Tahun 2024.

#### **3.3 Populasi, Teknik Pengambilan Sampel, dan Sampel**

Populasi adalah seluruh anggota dalam suatu wilayah yang terdiri dari subjek penelitian yang memiliki karakteristik yang sama dan telah ditetapkan peneliti sebelumnya (Hermawan, 2019). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pelaku UMKM di Kabupaten Sleman. Berdasarkan teknik populasi dalam

penelitian ini, maka teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *convenient sampling*, sehingga responden yang secara kebetulan memberikan jawaban atas kuesioner yang diberikan akan menjadi sampel dalam penelitian ini. Dari teknik pengambilan sampel sebelumnya, maka sampel minimal dalam penelitian ini sebanyak 100 sampel, hal ini karena Hair *et al.*, (2019) menjelaskan bahwa sampel minimal untuk uji regresi sebanyak 100 sampel.

### **3.4 Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Hermawan (2019) menjelaskan data primer adalah data yang langsung diperoleh langsung dari objek yang diteliti dan kemudian diolah oleh penulis yang dalam penelitian ini karyawan. Penelitian ini mendapatkan data secara langsung dari karyawan tanpa melalui perantara.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner, Sugiyono (2019) menjelaskan bahwa “kuesioner” ialah sekumpulan pertanyaan atau pernyataan yang mewakili variabel penelitian. Kuesioner dalam penelitian ini dibagikan secara online dengan menggunakan bantuan *google form*.

### **3.6 Teknik Analisis**

#### **3.6.1 Deskriptif**

Statistik deskriptif memberikan gambaran umum atau deskripsi nilai minimum, maksimum, dan rata-rata dari variabel penelitian yang terdiri dari pengetahuan akuntansi, penggunaan sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian manajemen, pengambilan keputusan, dan keberhasilan usaha

(Ghozali, 2016). Tujuan kedua uji deskriptif menjelaskan dan mendeskripsikan mengenai karakteristik responden dengan nilai frekuensi dan persentase.

### **3.6.2 Uji Kualitas Data**

Uji Kualitas data dalam penelitian ini bertujuan memastikan jawaban responden valid dan konsisten. Uji kualitas data dalam penelitian ini menggunakan Uji Validitas dan Reliabilitas. Berikut Uji Kualitas data dalam penelitian ini:

#### **3.6.2.1 Uji Validitas**

Uji validitas bertujuan mengetahui jawaban responden dapat dikatakan valid atau tidaknya (Ghozali, 2016: 52). Uji validitas dalam riset menerapkan perbandingan antara nilai  $r$  hitung dengan  $r$  tabel. Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka memperlihatkan bahwa jawaban kuesioner valid.

#### **3.6.2.2 Uji Reliabilitas**

Reliabilitas bertujuan mengetahui jawaban responden dapat dinyatakan reliabel atau handal. Jawaban responden dapat dikatakan reliabel, jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2016: 48). Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan nilai *Cronbach Alpha*, sehingga jika nilai *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ).  $>$  0.7 maka dapat diartikan reliabel (Ghozali 2006: 46).

### **3.6.3 Asumsi Klasik**

Sebelum melaksanakan uji analisis regresi linier berganda untuk tujuan penelitian, perlu dilakukan uji asumsi klasik guna memitigasi bias (Ghozali 2016: 94). Berikut ialah Uji Asumsi Klasik yang dipakai dalam riset ini:



### **3.6.3.1 Uji Normalitas**

Uji yang bermaksud melihat nilai residual data berdistribusi normal (Ghozali, 2016: 154). Uji Normalitas menggunakan alat uji *Kolmogrov Smirnovi*. Data dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansi  $> 0,05$  atau 5% dan begitu sebaliknya (Ghozali, 2016: 34).

### **3.6.3.2 Multikolinearitas**

Uji Multikolinearitas dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi atau hubungan yang tinggi antara variabel-variabel Independen dalam suatu penelitian (Ghozali, 2016: 101). Uji Multikolinearitas dalam penelitian ini menggunakan nilai *tolerance* dan VIF. Model penelitian terbebas dari multikolinieritas adalah yang memiliki *tolerance* variabel bebas yang lebih dari 0,1 dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) kurang dari 10.

### **3.6.3.3 Heterokedastisitas**

Heterokedastisitas bertujuan menguji *variance* data dalam sebuah model penelitian (Ghozali, 2016: 134). Riset menerapkan alat uji Glesjer yang menyarankan untuk melakukan analisis regresi nilai residu absolut terhadap variabel bebas. Apabila p-value pada tabel ANOVA perbandingan variabel bebas dengan absolute residual  $> 0,05$  atau 5%, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

### **3.6.4 Uji Regresi Linear Berganda**

Penelitian ini menggunakan Uji Regresi Linier Berganda, hal ini karena penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh variabel independen lebih dari satu terhadap dependen (Ghozali, 2016: 94). Berikut persamaan Uji Regresi Linier Berganda dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

pengetahuan akuntansi, penggunaan sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian manajemen, pengambilan keputusan, dan keberhasilan usaha

Keterangan:

Y : Keberhasilan Usaha

a : Konstanta

$\beta_1 - \beta_2$  : koefisien regresi

X<sub>1</sub> : Pengetahuan Akuntansi

X<sub>2</sub> : Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

X<sub>3</sub> : Sistem Pengendalian Manajemen

X<sub>4</sub> : Pengambilan Keputusan

e : *errors*

### **3.6.5 Uji Hipotesis**

#### **3.6.5.1 Uji R**

Uji Koefisien Determinasi bertujuan mengetahui besaran pengaruh variabel independen terhadap dependen. Uji Koefisien Determinasi pada riset ini diukur dengan menerapkan nilai *Adjusted R Square* (Ghozali, 2016: 97). Guna mengetahui besaran kemampuan variabel independent dalam menjelaskan dependen dengan mengalikan nilai *Adjusted R Square*.

#### **3.6.5.2 Uji F (Uji Statistik F)**

Uji statistik F menentukan apakah variabel bebas yang dimasukkan dalam model secara simultan mempunyai dampak terhadap variabel terikat atau tidak

(Ghozali, 2016: 98). Hipotesis nol ( $H_0$ ) yang hendak diuji adalah memastikan bahwa semua parameter dalam model sama dengan nol, atau:

$$H_0 ; b_1 = b_2 = \dots = b_k = 0$$

Artinya, memastikan mending di tab/tidak bahwa semua variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Hipotesis alternatifnya ( $H_a$ ) menyatakan tidak semua parameter secara simultan sama dengan nol, atau:

$$H_a : b_1 \neq b_2 \neq \dots \neq b_k \neq 0$$

Artinya, semua variabel independen secara simultan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Pengujian hipotesis digunakan uji statistik F dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a) *Quick look*: bila nilai  $F > 4$  maka  $H_0$  dapat ditolak pada derajat kepercayaan 5%. Jadi hipotesis alternatif diterima, yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara serentak dan signifikan mempengaruhi variabel dependen.
- b) Membandingkan nilai F hasil perhitungan dengan nilai F menurut tabel. Bila nilai F hitung  $> F$  tabel, maka  $H_0$  ditolak serta  $H_a$  diterima.

### 3.6.5.3 Uji signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji statistik t mengukur sejauh mana suatu variabel penjelas independen menjelaskan variabel dependen secara individual (Ghozali, 2013: 98). Hipotesis nol ( $H_0$ ) yang diuji ialah suatu parameter ( $b_i$ ) sama dengan nol, atau:

$$H_0 : b_i = 0$$

Hal ini memastikan bahwa suatu variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Hipotesis alternatifnya ( $H_a$ ) menyatakan parameter suatu variabel tidak sama dengan nol, atau:

$$H_0 : b_i \neq 0$$

Artinya, variabel tersebut ialah penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Berikut ialah prosedur uji t:

- a) *Quick look* : bila jumlah *degree of freedom* (df) adalah 20 atau lebih dan derajat kepercayaan besar 5%, maka  $H_0$  yang menyatakan  $b_i = 0$  dapat ditolak bila nilai t lebih besar dari 2 (dalam nilai absolut). Jadi hipotesis alternatif diterima, yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.
- b) Membandingkan nilai statistik t dengan titik kritis menurut tabel. Apabila nilai statistik t hasil perhitungan lebih tinggi dibandingkan nilai t tabel, kita menerima hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.

## **BAB IV**

### **ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Objek Penelitian**

Objek penelitian ini dilakukan di Daerah Kabupaten Sleman, hal ini karena memiliki perkembangan UMKM yang begitu pesat. Populasi dalam penelitian ini seluruh pelaku UMKM di Kabupaten Sleman. Dari populasi tersebut maka teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *convenient sampling*, sehingga pelaku UMKM yang bertemu atau yang bersedia memberikan jawaban atas kuesioner yang diberikan menjadi sampel penelitian. Dari teknik pengambilan sampel tersebut, maka didapatkan sampel dalam penelitian ini sebanyak 100 orang pelaku UMKM di Kabupaten Sleman.

#### **4.2 Deskriptif Responden**

Uji Deskriptif dalam penelitian ini bertujuan menganalisis karakteristik responden berupa jenis kelamin, usia, pendidikan, jenis usaha, dan pendapatan dengan menggunakan nilai frekuensi dan persentase. Berikut hasil Uji Deskriptif Responden dalam penelitian ini sebagai berikut:

##### **4.2.1 Deskriptif Jenis Kelamin Responden**

Deskriptif jenis kelamin bertujuan menjelaskan bahwa mayoritas jenis kelamin pelaku UMKM yang menjadi responden dalam penelitian. Berikut deskriptif jenis kelamin dalam penelitian ini:

**Tabel 4. 1 Deskriptif Jenis Kelamin**

<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
Laki-laki	76	76%
Perempuan	24	24%
<b>Total</b>	100	100%

Sumber: Data Primer (2024)

Dari tabel 4.1 diatas dapat diketahui bahwa UMKM yang menjadi responden dalam penelitian yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 76 orang dan berjenis kelamin perempuan sebanyak 24 orang. Dari penjelasan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini memiliki jenis kelamin laki-laki.

#### **4.2.2 Deskriptif Pendidikan Responden**

Deskriptif pendidikan bertujuan menjelaskan bahwa mayoritas pendidikan pelaku UMKM yang menjadi responden dalam penelitian. Berikut deskriptif pendidikan dalam penelitian ini:

**Tabel 4. 2 Deskriptif Pendidikan**

<b>Usia</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
Sarjana	18	18%
Diploma	7	7%
SMA/SMK/MA	66	66%
Lainya	9	9%
<b>Total</b>	100	100%

Sumber: Data Primer (2024)

Tabel 4.2 memperlihatkan UMKM sebagai responden riset ini yang memiliki tingkat pendidikan Sarjana sebanyak 18 orang, responden yang

memiliki tingkat pendidikan Diploma sebanyak 7 orang, responden yang memiliki tingkat pendidikan SMA/SMK/Ma sebanyak 66 orang, dan responden yang memiliki tingkat pendidikan lainnya sebanyak 9 orang. Dari penjelasan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini memiliki tingkat pendidikan SMA.

#### 4.2.3 Deskriptif Usia Responden

Deskriptif usia bertujuan menjelaskan bahwa mayoritas usia pelaku UMKM yang menjadi responden pada riset ini. Berikut ialah deskriptif usia pada riset ini:

**Tabel 4. 3 Deskriptif Usia Responden**

<b>Usia</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
21-30 Tahun	95	95%
41-50 Tahun	5	5%
<b>Total</b>	100	100%

Sumber: Data Primer (2024)

Tabel 4.3 memperlihatkan UMKM sebagai responden pada riset ini yang memiliki rentang usia 21-30 Tahun sebanyak 95 orang dan responden yang memiliki rentang usia 41-50 Tahun sebanyak 5 orang. Dari penjelasan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini memiliki rentang usia 21-30 Tahun.

#### 4.2.4 Deskriptif Jenis Usaha Responden

Deskriptif jenis usaha bertujuan menjelaskan bahwa mayoritas jenis usaha pelaku UMKM yang menjadi responden dalam penelitian. Berikut deskriptif jenis usaha pada riset ini:

**Tabel 4. 4 Deskriptif Jenis Usaha Responden**

<b>Usia</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
Elektronik dan Teknologi	3	3%
Fashion	2	2%
Jasa	6	6%
Kuliner	8	8%
Lainya	81	81%
<b>Total</b>	100	100%

Sumber: Data Primer (2024)

Tabel 4.4 memperlihatkan UMKM sebagai responden pada riset ini yang memiliki jenis usaha elektronik dan teknologi sebanyak 3 orang, responden yang memiliki jenis usaha fashion sebanyak 2 orang, responden yang memiliki jenis usaha jasa sebanyak 6 orang, responden yang memiliki jenis usaha kuliner sebanyak 2 orang, dan responden yang memiliki jenis usaha lainnya sebanyak 81 orang. Dari penjelasan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini memiliki usaha lainnya.



#### 4.2.5 Deskriptif Pendapatan Responden

Deskriptif pendapatan bertujuan menjelaskan bahwa mayoritas pendapatan pelaku UMKM yang menjadi responden dalam penelitian. Berikut deskriptif pendapatan dalam penelitian ini:

**Tabel 4. 5 Deskriptif Pendapatan Responden**

<b>Usia</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
<Rp. 1.500.000	16	16%
Rp. 1.500.000 – Rp. 2.000.000	7	7%
Rp. 2.100.000 – Rp. 4.000.000	19	19%
Rp. 4.100.000 – Rp. 5.000.000	51	51%
>Rp. 5.000.000	7	7%
<b>Total</b>	100	100%

Sumber: Data Primer (2024)

Tabel 4.5 memperlihatkan di antara UMKM yang disurvei terdapat 16 responden dengan pendapatan < Rp. 1.500.000, 7 responden dengan pendapatan antara Rp. 1.500.000 hingga Rp. 2.000.000, 19 responden dengan pendapatan antara Rp. 2.100.000 hingga Rp. 4.000.000, 51 responden dengan pendapatan antara Rp. 4.100.000 hingga Rp. 5.000.000, serta 7 responden dengan pendapatan > Rp. 5.000.000. Dari penjelasan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini memiliki pendapatan Rp. 4.100.000 – Rp. 5.000.000.

### 4.3 Uji Kualitas Data

#### 4.3.1 Uji Validitas

Uji validitas bertujuan mengetahui jawaban responden dapat dikatakan valid atau tidaknya (Ghozali, 2016: 52). Uji Validitas dalam riset menerapkan nilai  $r$  tabel serta  $r$  hitung, sehingga jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel ( $df = N-2$ ;  $100-2$ ) sebesar 0,1654. Berikut hasil Uji Validitas dalam penelitian ini:

##### 4.3.1.1 Uji Validitas Variabel Pengetahuan Akuntansi

Uji Validitas pengetahuan akuntansi dalam penelitian ini bertujuan mengetahui item pertanyaan pengetahuan akuntansi dapat dikatakan valid. Uji Validitas Variabel Pengetahuan Akuntansi sebagai berikut:

**Tabel 4. 6 Uji Validitas Variabel Pengetahuan Akuntansi**

Pertanyaan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Pertanyaan 1	0,935	0,1654	Valid
Pertanyaan 2	0,956	0,1654	Valid
Pertanyaan 3	0,920	0,1654	Valid

Sumber: Data Primer (2024)

Tabel 4.6 memperlihatkan seluruh item pertanyaan variabel pengetahuan akuntansi sebanyak 3 pertanyaan mempunyai nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, sehingga disimpulkan seluruh item pertanyaan valid.

##### 4.3.1.2 Uji Validitas Variabel Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

Uji Validitas pengetahuan akuntansi pada riset ini bermaksud melihat item pertanyaan pengetahuan akuntansi dapat dikatakan valid. Uji Validitas Variabel Pengetahuan Akuntansi sebagai berikut:

**Tabel 4. 7 Uji Validitas Variabel Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi**

<b>Pertanyaan</b>	<b>R Hitung</b>	<b>R Tabel</b>	<b>Keterangan</b>
Pertanyaan 1	0,933	0,1654	Valid
Pertanyaan 2	0,870	0,1654	Valid
Pertanyaan 3	0,910	0,1654	Valid

Sumber: Data Primer (2024)

Dari Tabel 4.7 menunjukkan bahwa seluruh item pertanyaan variabel penggunaan sistem informasi akuntansi sebanyak 3 pertanyaan mempunyai nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, sehingga disimpulkan seluruh item pertanyaan valid.

#### **4.3.1.3 Uji Validitas Variabel Sistem Pengendalian Manajemen**

Uji Validitas sistem pengendalian manajemen dalam penelitian ini bertujuan mengetahui item pertanyaan sistem pengendalian manajemen dapat dikatakan valid. Uji Validitas Variabel Sistem Pengendalian Manajemen sebagai berikut:

**Tabel 4. 8 Uji Validitas Variabel Sistem Pengendalian**

<b>Pertanyaan</b>	<b>R Hitung</b>	<b>R Tabel</b>	<b>Keterangan</b>
Pertanyaan 1	0,907	0,1654	Valid
Pertanyaan 2	0,879	0,1654	Valid
Pertanyaan 3	0,915	0,1654	Valid
Pertanyaan 4	0,877	0,1654	Valid
Pertanyaan 5	0,865	0,1654	Valid

Sumber: Data Primer (2024)

Dari Tabel 4.8 menunjukkan bahwa seluruh item pertanyaan variabel penggunaan sistem informasi akuntansi sebanyak 5 pertanyaan memiliki nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, sehingga dari hasil tersebut dapat disimpulkan seluruh item

pertanyaan dapat dikatakan valid.

#### 4.3.1.4 Uji Validitas Variabel Pengambilan Keputusan

Uji Validitas pengambilan keputusan dalam penelitian ini bertujuan mengetahui item pertanyaan pengambilan keputusan dapat dikatakan valid. Uji Validitas Variabel Pengambilan Keputusan sebagai berikut:

**Tabel 4. 9 Uji Validitas Variabel Pengambilan Keputusan**

Pertanyaan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Pertanyaan 1	0,953	0,1654	Valid
Pertanyaan 2	0,928	0,1654	Valid
Pertanyaan 3	0,916	0,1654	Valid
Pertanyaan 4	0,851	0,1654	Valid
Pertanyaan 5	0,895	0,1654	Valid

Sumber: Data Primer (2024)

Tabel 4.9 memperlihatkan seluruh item pertanyaan variabel pengambilan keputusan sebanyak 5 pertanyaan mempunyai nilai r hitung > r tabel, sehingga disimpulkan seluruh item pertanyaan valid.

#### 4.3.1.5 Uji Validitas Variabel Keberhasilan Usaha

Uji Validitas keberhasilan usaha dalam penelitian ini bertujuan mengetahui item pertanyaan keberhasilan usaha dapat dikatakan valid. Uji Validitas Variabel Keberhasilan Usaha sebagai berikut:

**Tabel 4. 10 Uji Validitas Variabel Keberhasilan Usaha**

Pertanyaan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Pertanyaan 1	0,930	0,1654	Valid
Pertanyaan 2	0,941	0,1654	Valid
Pertanyaan 3	0,914	0,1654	Valid

Pertanyaan 4	0,890	0,1654	Valid
Pertanyaan 5	0,919	0,1654	Valid

Sumber: Data Primer (2024)

Tabel 4.10 memperlihatkan seluruh item pertanyaan variabel keberhasilan usaha sebanyak 5 pertanyaan mempunyai nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, sehingga disimpulkan seluruh item pertanyaan valid.

#### 4.3.2 Uji Reliabilitas

Mengacu pada alat untuk mengukur suatu kuesioner sebagai indikator dari kuesioner. Suatu kuesioner dianggap reliabel jika tanggapan seseorang terhadap pernyataan ialah konsisten atau stabil sepanjang waktu Ghozali (2016: 47). Uji Reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan nilai *Cronbach Alpha*, sehingga dapat dianggap reliabel atau konsisten jika mempunyai nilai *Cronbach Alpha*  $>$  0,60. Berikut Uji Reliabilitas dalam penelitian ini:

**Tabel 4. 11 Uji Reliabilitas**

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Nilai Minimum	Keterangan
Pengetahuan Akuntansi (X1)	0,928	0,60	Reliabel
Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (X2)	0,878	0,60	Reliabel
Sistem Pengendalian Manajemen (X3)	0,929	0,60	Reliabel
Pengambilan Keputusan (X4)	0,944	0,60	Reliabel
Kinerja Pegawai (Y)	0,829	0,60	Reliabel

Sumber: Data Primer (2024)

Dari Tabel 4.11 mengenai Uji Reliabilitas menunjukkan nilai *Cronbach Alpha*  $>$  0,60, sehingga dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel memiliki item pertanyaan reliabel.

#### 4.4 Uji Asumsi Klasik

Sebelum melaksanakan uji analisis regresi linier berganda, perlu dilakukan uji asumsi klasik guna memitigasi bias. Berikut ialah Uji Asumsi Klasik pada riset ini:

##### 4.4.1 Uji Normalitas

Uji yang bermaksud melihat nilai residual data berdistribusi normal (Ghozali, 2016: 154). Uji Normalitas menggunakan alat uji *Kolmogrov Smirnovi*. Data dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansi  $> 0,05$  atau 5% dan begitu sebaliknya (Ghozali, 2016: 34). Temuan Uji Normalitas pada riset ini ialah:

**Tabel 4. 12 Uji Normalitas**

Keterangan	Residual	Alpha
N	100	
Asymp. Sig (2-tailed)	0,200	0,05

Sumber: Data Primer (2024)

Dari Tabel 4.12 hasil Uji Normalitas menunjukkan nilai Asymp. Sig sebesar  $0,200 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan residual data berdistribusi normal.

##### 4.4.2 Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi atau hubungan yang tinggi antara variabel-variabel Independen dalam suatu penelitian (Ghozali, 2016: 101). Model penelitian terbebas dari multikolinieritas adalah yang memiliki *tolerance* variabel bebas yang lebih dari 0,1 dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) kurang dari 10. Berikut hasil hasil Uji Multikolinearitas dalam penelitian ini:

**Tabel 4. 13 Uji Multikolinearitas**

<b>Variabel</b>	<b>Tolerance</b>	<b>VIF</b>	<b>Keterangan</b>
Pengetahuan Akuntansi (X1)	0,383	2,610	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (X2)	0,201	4,984	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Sistem Pengendalian Manajemen (X3)	0,161	6,201	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Pengambilan Keputusan (X4)	0,129	7,745	Tidak Terjadi Multikolinearitas

Sumber: Data Primer (2024)

Dari Tabel 4.13 Uji Multikolinearitas menunjukkan nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10 sehingga dari hasil tersebut dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas.

#### **4.4.3 Heterokedastisitas**

Heterokedastisitas bertujuan menguji *variance* data dalam sebuah model penelitian (Ghozali, 2016: 134). Model dikatakan tidak terjadi heterokedastisitas jika memiliki nilai signifikan > 0,05 atau 5%. Berikut hasil Uji Heterokedastisitas dalam penelitian ini:

**Tabel 4. 14 Uji Heterokedastisitas**

<b>Variabel</b>	<b>Signifikan</b>	<b>Alpha</b>	<b>Keterangan</b>
Pengetahuan Akuntansi (X1)	0,053	0,05	Tidak Terjadi Heterokedastisitas
Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (X2)	0,106	0,05	Tidak Terjadi Heterokedastisitas

Sistem Pengendalian Manajemen (X3)	0,424	0,05	Tidak Terjadi Heterokedastisitas
Pengambilan Keputusan (X4)	0,225	0,05	Tidak Terjadi Heterokedastisitas

Sumber: Data Primer (2024)

Dari Tabel 4.13 Uji Heterokedastisitas menunjukkan nilai signifikan  $> 0,05$  sehingga dari hasil tersebut dapat disimpulkan tidak terjadi heterokedastisitas.

#### 4.5 Uji Regresi Linier Berganda

Uji Regresi Linier Berganda bertujuan mengetahui pengaruh variabel independen lebih dari satu terhadap dependen (Ghozali, 2016: 94). Berikut Uji Regresi Linier Berganda dalam penelitian:

**Tabel 4. 15 Uji Regresi Linier Berganda**

Variabel	Koefesien	Signifikansi	<i>Alpha</i>	Keputusan
Pengetahuan Akuntansi (X1)	-0,193	0,090	0,05	H <sub>1</sub> tidak terdukung
Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (X2)	0,547	0,000	0,05	H <sub>2</sub> terdukung
Sistem Pengendalian Manajemen (X3)	0,236	0,003	0,05	H <sub>3</sub> terdukung
Pengambilan Keputusan (X4)	0,525	0,000	0,05	H <sub>4</sub> terdukung
Variabel dependen = Keberhasilan Usaha				
Konstanta = 0,651				
Adjusted R square = 0,883				
F Signifikasi = 0,000				

Sumber: Data Primer (2024)

Berlandaskan Tabel 4.15, persamaan regresi untuk mengetahui pengaruh pengetahuan akuntansi, penggunaan sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian manajemen, pengambilan keputusan terhadap keberhasilan usaha sebagai berikut:



$$Y = 0,651 - 0,193 X_1 + 0,547 X_2 + 0,236 X_3 + 0,525 X_4$$

Keterangan:

Y = Keberhasilan Usaha

$\alpha$  = konstanta

X1 = Pengetahuan Akuntansi

X2 = Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

X3 = Sistem Pengendalian Manajemen

X4 = Pengambilan Keputusan

e = *Standart error*

Berlandaskan nilai koefisien-koefisien dari persamaan regresi linear berganda di atas, maka dapat dijabarkan:

- a. Nilai konstanta sebesar 0,651 nilai tersebut mengindikasikan tanpa adanya pengaruh variabel independen yang digunakan pada penelitian ini, maka nilai keberhasilan usaha sebesar 0,651.
- b. Koefisien regresi pengetahuan akuntansi sebagai variabel X<sub>1</sub> Sebesar -0,193 yang artinya bahwa setiap pengetahuan akuntansi variabel X<sub>1</sub> naik satu (1) satuan akan menurunkan keberhasilan usaha sebesar -0,193.
- c. Koefisien regresi penggunaan sistem informasi akuntansi sebagai variabel X<sub>2</sub> Sebesar 0,547 yang artinya bahwa setiap penggunaan sistem informasi akuntansi variabel X<sub>2</sub> naik satu (1) satuan akan meningkatkan keberhasilan usaha sebesar 0,547.

- d. Koefisien regresi sistem pengendalian manajemen sebagai variabel  $X_3$  sebesar 0,236 yang artinya bahwa setiap sistem pengendalian manajemen variabel  $X_3$  naik satu (1) satuan akan meningkatkan keberhasilan usaha sebesar 0,236.
- e. Koefisien regresi pengambilan keputusan sebagai variabel  $X_4$  sebesar 0,525 yang artinya bahwa setiap pengambilan keputusan variabel  $X_4$  naik satu (1) satuan akan meningkatkan keberhasilan usaha sebesar 0,525.

#### **4.6 Uji Hipotesis**

Uji Hipotesis dalam penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh variabel independent terhadap dependen baik secara parsial dan simultan, serta mengetahui kemampuan variabel independent dalam menjelaskan dependen. Berikut Uji Hipotesis dalam penelitian ini:

##### **4.6.1 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Uji Koefisien Determinasi bertujuan mengetahui besaran pengaruh variabel independen terhadap dependen. Uji Koefisien Determinasi dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan nilai *Adjusted R Square* (Ghozali, 2016: 97). Berdasarkan Tabel 4.15 sebelumnya menunjukkan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,883 sebesar 88,3% kemampuan variabel pengetahuan akuntansi, penggunaan sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian manajemen, pengambilan keputusan dalam menjelaskan keberhasilan usaha dan sisanya 11,7% dapat dijelaskan variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian.

##### **4.6.2 Uji F (Uji Statistik F)**

Uji statistik F menentukan apakah variabel bebas yang dimasukkan dalam model secara simultan mempunyai dampak terhadap variabel terikat atau tidak

(Ghozali, 2016: 98). Tabel 4.15 memperlihatkan nilai F Signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa pengetahuan akuntansi, penggunaan sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian manajemen, pengambilan keputusan berpengaruh bersama-sama terhadap keberhasilan usaha.

#### **4.6.3 Uji Statistik t**

Uji ststistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen (Ghozali, 2013: 98). Berikut hasil Uji t Parsial dalam penelitian ini:

- a. Variabel pengetahuan akuntansi ( $X_1$ ) menunjukkan nilai koefesien sebesar -0,193 dan signifikan sebesar  $0,090 > 0,05$  yang artinya pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh terhadap keberhasilan usaha.
- b. Variabel penggunaan sistem informasi akuntansi ( $X_2$ ) menunjukkan nilai koefesien sebesar 0,547 dan signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$  yang artinya penggunaan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha.
- c. Variabel sistem pengendalian manajemen ( $X_3$ ) menunjukkan nilai koefesien sebesar 0,236 dan signifikan sebesar  $0,003 < 0,05$  yang artinya sistem pengendalian manajemen berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha.
- d. Variabel pengambilan keputusan ( $X_3$ ) menunjukkan nilai koefesien sebesar 0,525 dan signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$  yang artinya pengambilan keputusan berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha.

## **4.7 Pembahasan**

### **4.7.1 Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha**

Dari hasil Uji Regresi Linier Berganda menunjukkan bahwa H1 ditolak yang artinya pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh terhadap keberhasilan usaha. Pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh terhadap keberhasilan usaha, karena masih banyak pelaku usaha beranggapan bahwa tidak melakukan pencatatan dikarenakan responden berasumsi bahwa usaha mereka masih dalam kategori kecil. Pelaku usaha lebih cenderung beranggapan bahwa pengalaman untuk menghasilkan produk dan memberikan pelayanan jasa merupakan faktor yang berpengaruh terhadap keberhasilan usaha.

Pengetahuan akuntansi meliputi serangkaian pengetahuan mulai dari proses pencatatan kas masuk, kas keluar, pembelian, penjualan sampai dengan pelaporan keuangan yang dapat dilakukan secara manual atau menggunakan aplikasi. Pelaku UMKM beranggapan bahwa penggunaan akuntansi belum penting untuk pengemabangan usaha, karena masih banyak pelaku UMKM yang tidak mengetahui tentang akuntansi yang sesuai dengan ketentuannya (Zakiah, 2020).

Pernyataan sebelumnya didukung penelitian yang dilakukan oleh Siregar et al., (2021) menunjukkan hasil bahwa pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh terhadap keberhasilan usaha. Hasil penelitian Sovia (2021) menjelaskan bahwa pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh terhadap keberhasilan usaha, karena pengetahuan akuntansi belum sepenuhnya berperan penting dalam menjalankan usahanya.

#### **4.7.2 Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha**

Dari hasil Uji Regresi Linier Berganda menunjukkan bahwa H2 diterima yang artinya penggunaan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap keberhasilan usaha. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap keberhasilan usaha, karena apabila pelaku usaha menggunakan informasi akuntansi dalam menjalankan aktivitas usaha maka akan dapat membuat operasi usaha berjalan efektif dan efisien sehingga berdampak pada peningkatan keberhasilan usaha. Penggunaan sistem informasi akuntansi berdampak pada peningkatan usaha, karena pelaku usaha tidak kesulitan mendapatkan akses modal kepada pihak bank dan pihak lainnya. Pernyataan sebelumnya didukung penelitian yang dilakukan oleh Nurwani & Safitri (2019) menunjukkan hasil bahwa penggunaan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap keberhasilan usaha.

#### **4.7.3 Pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Keberhasilan Usaha**

Dari hasil Uji Regresi Linier Berganda menunjukkan bahwa H3 diterima yang artinya sistem pengendalian manajemen berpengaruh terhadap keberhasilan usaha. Sistem pengendalian manajemen berpengaruh terhadap keberhasilan usaha, karena dengan pengendalian berupa pengawasan yang diberikan terhadap usaha yang dijalankan sangat dibutuhkan. Oleh karena itu penting bagi pelaku usaha memberikan masukan dan arahan terhadap kinerja anggota atau karyawan dalam usahanya guna mencapai tujuan usaha. Pernyataan sebelumnya didukung penelitian

yang dilakukan oleh Ahmady & Mutiya (2021) menunjukkan hasil bahwa sistem pengendalian manajemen berpengaruh terhadap keberhasilan usaha.

#### **4.7.4 Pengaruh Pengambilan Keputusan Terhadap Keberhasilan Usaha**

Dari hasil Uji Regresi Linier Berganda menunjukkan bahwa H4 diterima yang artinya pengambilan keputusan berpengaruh terhadap keberhasilan usaha. Pengambilan keputusan yang tepat akan membuat operasional usaha berjalan dengan efektif dan efisien, pengambilan keputusan yang baik dibutuhkan ketersediaan informasi. Kualitas informasi yang baik akan menentukan keputusan yang diambil. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengambilan keputusan berpengaruh terhadap keberhasilan usaha. Pernyataan sebelumnya didukung penelitian yang dilakukan oleh Maarip & Hidayatulloh (2022) menunjukkan hasil bahwa sistem pengambilan keputusan berpengaruh terhadap keberhasilan usaha.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka didapatkan kesimpulan mengenai faktor yang mempengaruhi keberhasilan usaha sebagai berikut:

1. Pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh terhadap keberhasilan usaha.
2. Penggunaan sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap keberhasilan usaha.
3. Sistem pengendalian manajemen tidak berpengaruh terhadap keberhasilan usaha.
4. Pengambilan keputusan tidak berpengaruh terhadap keberhasilan usaha.

#### **5.2 Keterbatasan**

Dari penelitian yang telah dilakukan terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, sehingga dapat menjadi perhatian:

1. Penelitian ini tidak dapat membuktikan pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap keberhasilan usaha.
2. Variabel independen tidak dapat menjelaskan dependen sebesar 11,7%.

#### **5.3 Saran**

Dari keterbatasan sebelumnya, maka terdapat beberapa saran dalam penelitian ini agar keterbatasan tidak terulang kembali:

1. Penelitian berikutnya diharapkan membuat matriks jurnal atau penelitian terdahulu, untuk mengetahui variabel independen yang signifikan terhadap keberhasilan usaha.

2. Penelitian berikutnya diharapkan dapat menambah variabel independen sehingga kemampuan variabel independen dalam menjelaskan dependen lebih dominan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmady, Z., & Mutiya, M. (2021). *Evaluasi Peran Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Keberhasilan Koperasi Berdasarkan Partisipasi Anggota ( Studi Kasus Pada Koperasi Kredit Mekar Jaya )*. 3(2), 161–169.
- Anggadini, S. D., & Puspitawati, L. (2011). *Sistem Informasi Akuntansi*. Graha Ilmu.
- Ardana, I. C., & Lukman, H. (2016). *Sistem Informasi Akuntansi*. Mitra Wacana Media.
- Azizi, H. (2018). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Pegawai Badan Pusat Statistik Di Kalimantan Barat Dengan Work Engagement Sebagai Variabel Mediasi. *Manajemen*.
- Bachtiar, I. H., & Nurfadila. (2019). *Akuntansi Dasar Untuk Pemula*. CV. Budi Utama.
- Bahri, S. (2016). *Pengantar Akuntansi*. Andi.
- Belkaoui, A. R. (2012). *Accounting Theory Edisi Kelima*. Salemba Empat.
- Bowo, A. (2008). *Pengambilan Keputusan Dan Pemecahan Masalah. Modul Pengantar Program Kelas Khusus Karyawan*. Universitas Gunadarma.
- Damanik, R. K., & Sidauruk, S. A. (2020). Pengaruh Jumlah Penduduk Dan Pdrb Terhadap Kemiskinan Di Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Darma Agung*, 28(3), 358. <https://doi.org/10.46930/Ojsuda.V28i3.800>
- Dewi, R., & Herlina, T. (2021). Pengaruh Kreativitas Dan Kemampuan Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha Pada UMKM Kuliner Di Baturaja Timur Kabupaten Oku. *Jurnal Manajemen Bisnis Unbara*, 2(1), 75–93.
- Fathiyah, Fibaroina Nida, D. (2021). Analisis Penerapan Akuntansi Dan Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM. *Jurnal Akuntansi Syariah*, 4(1).
- Feriyanto, A., & Triana, S. (2015). *Pengantar Manajemen (3 In 1)*. Penerbit Media Tera.
- George, J., & Jones, G. R. (2012). *Understanding And Managing Organizational*

*Behavior*. Pearson Education, Inc.

- Ghozali, I. (2016). Ghozali, Imam. 2016. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. Semarang: Badan Penerbit UNDIP. In *Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*.
- Hermawan, I. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan : Kuantitatif, Kualitatif & Mixed Methode*. Hidayatul Quran Kuningan.
- Hidayat, R., Muhammadiyah, M., & Nasrulhaq, N. (2021). Pengambilan Keputusan Kepala Desa Kalebarembeng Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa. *Kajian Ilmiah Mahasiswa Administrasi Publik (KIMAP)*, 2(1), 368–383. <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/kimap/article/view/4608>
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada.
- Kieso, Donal E., Jerry J Weygandt, And T. D. W. (2007). *Akuntansi Intermediate. Edisi Keduabelas*. Erlangga.
- Krisdiana, R., & Dahlia. (2021). Analisis Keberhasilan Usaha Pada Usaha Kuliner Di Kecamatan Baturaja Timur. *Jurnal Terapan Ilmu Ekonomi, Manajemen Dan Bisnis*, 1(5), 240–248.
- Lestanti. (2015). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha, Dan Motivasi Kerja Terhadap Persepsi Pengguna Informasi Akuntansi Pada Pelaku UMKM Di Boyolali. *Jurnal Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Lindrayanti. (2013). *Sikap Kewirausahaan Dalam Hubungannya Dengan Keberhasilan Usaha*. PT Raja Grafindo Persada.
- Maarip, S., & Hidayatulloh, A. (2022). Penggunaan Informasi Akuntansi Dan Keberhasilan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Bidang Kuliner. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis*, 15(1), 1. <https://doi.org/10.26623/jreb.v15i1.2952>
- Miftah, A. A., & Pangiuk, A. (2020). *Budaya Bisnis Muslim Jambi Dalam Perspektif Kearifan Lokal*. Ahlimedia Book.
- Muda, I. Dkk. (2017). *Sistem Informasi Akuntansi*. Penerbit Madenatera.
- Mulyadi. (2014). *Akuntansi Biaya* (5th Ed.). Universitas Gajah Mada.
- Munawir, S. (2002). *Analisa Informasi Keuangan* (Edisi Keem). Liberty.
- Mustofa, A. W., & Trisnaningsih, S. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pelaku UMKM. *Jurnal*

- Akuntansi Profesi*, 12(1), 30. <https://doi.org/10.23887/jap.v12i1.32784>
- Nurwani, & Safitri, A. (2019). Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Menengah (Studi Pada Sentra Dodol Di Kec. Tanjung Pura). *Liabilities Jurnal Pendidikan Akuntansi E-ISSN 2620-5866.*, 2(1), 37–52.
- Porporato, M. (2006). Impact Of Management Control System Intensity Of Use On Joint Venture's Performance: An Empirical Assessment. *Journal Of Management Control System*, 21, 512–562.
- Rachmahlija, S., Nasution, A. I., & Aslami, N. (2023). Pengaruh Kecakapan Pribadi Dan Kecakapan Sosial Terhadap Keberhasilan Usaha Di Pusat Perbelanjaan Pasar Petisah Medan. *Jurnal Manajemen Akuntansi*, 3(3), 1438–1447.
- Radford, K. J. (1984). *Analisis Keputusan Manajemen*. Erlangga.
- Senduk, Adrian Mailoor, J. J., & Londa, W. (2017). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Snapchat Terhadap Pengungkapan Diri Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Sam Ratulangi. *E-Journal*, 6(1).
- Simons, R. (1987). *Accounting Control Systems And Business Strategy: An Empirical Analysis*. 12(4), 357–374.
- Siregar, I. F., Rasyad, R., & Onasis, D. (2021). Pengaruh Pemahaman Ilmu Akuntansi Dan Pengalaman Usaha Terhadap Keberhasilan Bisnis Bagi Pelaku Usaha Mikro Menengah Muda Di Kota Pekanbaru. *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 4(1), 47–56.
- Sugiyono. (2017). *Metodepenelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: PT Alfabet. In Sugiyono. (2017). *Metodepenelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta.
- Suwardjono. (2016). *Teori Akuntansi: Perekayasaan Pelaporan Keuangan*. BPFE UGM.
- Syahrman, S. (2020). Peranan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Mengambil Keputusan Manajemen Pada Pt Walet Solusindo. *Bisnis-Net Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 3(2), 185–192. <https://doi.org/10.46576/bn.v3i2.1007>

- Turner, G. (2019). *Branding And Marketing: Practical Step-By-Step Strategies On How To Build Your Brand And Establish Brand Loyalty Using Social Media Marketing To Gain More Customers And Boost Your Business*. Gavin Turner.
- Wahana, P. (2016). *Filsafat Ilmu Pengetahuan*. Pustaka Diamond.
- Wibowo, A., & Elisabeth, P. K. (2015). *Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Di Kecamatan Tingkir Kota Salatiga*.
- Wiratama K, & Sulindawati, N. L. G. E. (2022). Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Pengetahuan Akuntansi Dan Kompatibilitas Terhadap Minat Umkm Dalam Menggunakan Aplikasi Si APIK. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 13(01), 58–69.

## LAMPIRAN

### Deskriptif Responden

#### Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	38	55.1	55.1	55.1
	Perempuan	31	44.9	44.9	100.0
	Total	69	100.0	100.0	

#### Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	21-30 Tahun	32	46.4	46.4	46.4
	31-40 Tahun	26	37.7	37.7	84.1
	41-50 Tahun	7	10.1	10.1	94.2
	50 Tahun >	4	5.8	5.8	100.0
	Total	69	100.0	100.0	

#### Pendidikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Diploma	9	13.0	13.0	13.0
	Lainya	2	2.9	2.9	15.9
	Sarjana	47	68.1	68.1	84.1
	SMA/SMK/MA	11	15.9	15.9	100.0
	Total	69	100.0	100.0	

**Lama Bekerja**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	> 30 Tahun	3	4.3	4.3	4.3
	1-5 Tahun	44	63.8	63.8	68.1
	10-20 Tahun	16	23.2	23.2	91.3
	20-30 Tahun	4	5.8	5.8	97.1
	6-10 Tahun	2	2.9	2.9	100.0
	Total	69	100.0	100.0	

**Pendapatan**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< Rp. 3.600.000	20	29.0	29.0	29.0
	Rp. 3.600.000-5.000.000	29	42.0	42.0	71.0
	Rp. 5.100.000-7.000.000	13	18.8	18.8	89.9
	Rp. 7.100.000-10.000.000	7	10.1	10.1	100.0
	Total	69	100.0	100.0	

Uji Validitas dan Reliabilitas

**Uji Validitas Reliabilitas Pengetahuan Akuntansi**

**Correlations**

		PA 1	PA 2	PA 3	PA
PA_1	Pearson Correlation	1	.881**	.755**	.935**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100
PA_2	Pearson Correlation	.881**	1	.816**	.956**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100
PA_3	Pearson Correlation	.755**	.816**	1	.920**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100
PA	Pearson Correlation	.935**	.956**	.920**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.928	3

## Uji Validitas Reliabilitas Penggunaan Informasi Akuntansi

**Correlations**

		PIA 1	PIA 2	PIA 3	PIA
PIA_1	Pearson Correlation	1	.783**	.766**	.933**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100
PIA_2	Pearson Correlation	.783**	1	.644**	.870**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100
PIA_3	Pearson Correlation	.766**	.644**	1	.910**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100
PIA	Pearson Correlation	.933**	.870**	.910**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.878	3



## Uji Validitas Reliabilitas Sistem Pengendalian Manajemen

**Correlations**

		SPM 1	SPM 2	SPM 3	SPM 4	SPM 5	SPM
SPM_1	Pearson Correlation	1	.734**	.818**	.749**	.682**	.907**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
SPM_2	Pearson Correlation	.734**	1	.805**	.655**	.667**	.879**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
SPM_3	Pearson Correlation	.818**	.805**	1	.699**	.726**	.915**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
SPM_4	Pearson Correlation	.749**	.655**	.699**	1	.855**	.877**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
SPM_5	Pearson Correlation	.682**	.667**	.726**	.855**	1	.865**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100
SPM	Pearson Correlation	.907**	.879**	.915**	.877**	.865**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.929	5

## Uji Validitas Reliabilitas Pengambilan Keputusan

### Correlations

		PK_1	PK_2	PK_3	PK_4	PK_5	PK
PK_1	Pearson Correlation	1	.872**	.857**	.769**	.827**	.953**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
PK_2	Pearson Correlation	.872**	1	.872**	.677**	.790**	.928**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
PK_3	Pearson Correlation	.857**	.872**	1	.662**	.765**	.916**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
PK_4	Pearson Correlation	.769**	.677**	.662**	1	.736**	.851**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
PK_5	Pearson Correlation	.827**	.790**	.765**	.736**	1	.895**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100
PK	Pearson Correlation	.953**	.928**	.916**	.851**	.895**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.944	5

## Uji Validitas Reliabilitas Keberhasilan Usaha

### Correlations

		KU_1	KU_2	KU_3	KU_4	KU_5	KU
KU_1	Pearson Correlation	1	.847**	.769**	.869**	.807**	.930**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
KU_2	Pearson Correlation	.847**	1	.850**	.771**	.835**	.941**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
KU_3	Pearson Correlation	.769**	.850**	1	.739**	.822**	.914**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
KU_4	Pearson Correlation	.869**	.771**	.739**	1	.747**	.890**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
KU_5	Pearson Correlation	.807**	.835**	.822**	.747**	1	.919**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100
KU	Pearson Correlation	.930**	.941**	.914**	.890**	.919**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.829	6

## Uji Asumsi Klasik

### Uji Normalitas

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		SQRT RES
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.6937
	Std. Deviation	.32615
Most Extreme Differences	Absolute	.200
	Positive	.200
	Negative	-.182
Test Statistic		.200
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

### Uji Multikolinearitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.651	1.034		.630	.530		
	Pengetahuan Akuntansi	-.193	.113	-.095	-1.712	.090	.383	2.610
	Penggunaan Informasi Akuntansi	.547	.144	.292	3.802	.000	.201	4.984
	Sistem Pengendalian Manajemen	.236	.078	.258	3.018	.003	.161	6.201
	Pengambilan Keputusan	.525	.100	.505	5.278	.000	.129	7.745

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

## Uji Heterokedastisitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.662	.962		1.728	.087
	Lag_X1	.191	.097	.290	1.960	.053
	Lag_X2	-.199	.122	-.335	-1.633	.106
	Lag_X3	.053	.066	.189	.804	.424
	Lag_X4	-.103	.084	-.315	-1.221	.225

a. Dependent Variable: Abs\_RES

## Uji Regresi Linier Berganda, Uji R, Uji F, dan Uji T

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.942 <sup>a</sup>	.888	.883	.924

a. Predictors: (Constant), Pengambilan Keputusan, Pengetahuan Akuntansi, Penggunaan Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Manajemen

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	641.975	4	160.494	187.805	.000 <sup>b</sup>
	Residual	81.185	95	.855		
	Total	723.160	99			

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

b. Predictors: (Constant), Pengambilan Keputusan, Pengetahuan Akuntansi, Penggunaan Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Manajemen

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.651	1.034		.630	.530
	Pengetahuan Akuntansi	-.193	.113	-.095	-1.712	.090
	Penggunaan Informasi Akuntansi	.547	.144	.292	3.802	.000
	Sistem Pengendalian Manajemen	.236	.078	.258	3.018	.003
	Pengambilan Keputusan	.525	.100	.505	5.278	.000

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha